

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat *urgen*. Perlu mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun keluarga.

Keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan paling utama. Hal demikian wajar karena orang tua merupakan orang yang paling dekat dan paling bersahabat.

Tanggung jawab orang tua untuk mengajar, melatih dan mendidik putra-putrinya adalah tindakan yang amat mulia. Namun demikian masih banyak orang tua yang kurang memahami secara jelas akan tugas mulia ini. Lebih-lebih pada saat ini dunia semakin maju dimana kehidupan manusia semakin kompetitif, yang berakibat pula pada sistem kehidupan manusia, sehingga manusia cenderung untuk memilih kehidupan yang bersifat *individualistis* dan *materialistis*.

Dengan adanya kondisi seperti ini, akan mengakibatkan anak-anak kehilangan sesuatu yang berharga bagi dirinya. Yakni rasa kasih sayang, rasa aman, rasa dekat dengan orang tuanya. Bahkan mungkin sekali anak akan kehilangan pedoman dalam mengarungi kehidupannya. Karena pada orang tua sibuk dalam mengumpulkan harta benda dunia.

Itulah sebabnya Allah Swt mengajak dalam al-Qur'an surat al-Tahrim ayat: 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التحریم: 6)

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (Q.S. At-Tahrim: 6) <sup>1</sup>*

Berdasarkan ayat diatas, maka jelaslah bahwa orang tua hendaknya harus memperhatikan atas pendidikan anak-anaknya dimana anak dapat dijadikan atau dibentuk apa saja dengan keluarga utamanya. Hal ini sejalan dengan hadits Nabi yang berbunyi :

عن ابي هريرة رضي الله عنه انه كان يقول قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ما من مؤلودٍ اِلاَّ يُولدُ على الفِطْرَةِ فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه (رواه المسلم)

*Artinya : “Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Tidaklah anak yang dilahirkan kecuali membawa fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan agama Yahudi Nasrani atau Majusi”. (H.R. Muslim)<sup>2</sup>*

Diantara peranan orang tua terhadap anak yang paling kuat adalah pembekalan aqidah (tauhid) dan akhlak. Kedua aspek ini termasuk bekal yang sangat mendasar bagi anak. Kalau aqidah dan akhlak terlalaikan, akibatnya bermunculan perilaku generasi yang hamba aqidah, kurang akhlak, dingin dan acuh tak acuh kepada hidup dan kehidupan mereka.

Dari kenyataan yang ada, perhatian orang tua siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Perhatian dari orang tua

<sup>1</sup> At-Tahrim [6] : (6).

<sup>2</sup> Iman Abi Husain Muslim Bin Hajjaji Al Qusairi dan Naisaburi, *Shoheh Muslim*, Jus Iv, Darul Fikri, Bairut, hlm. 2047.

bisa berwujud pemenuhan sarana dan prasarana belajar, pengawasan belajar, dan pemberian motivasi belajar. Namun, menurut penulis hal ini masih perlu diuji kebenarannya dan tingkat korelasinya.

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul *“Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak Di MTs AL Hidayah Karangjati tahun Pelajaran 2014/2015”*

## **B. Batasan Operasional**

Di dalam memahami kandungan isi penelitian ini kemungkinan sekali banyak terjadi kesalahpahaman dan mungkin terjadi adanya perluasan ruang lingkup pembahasan materi penelitian. Untuk itu agar dapat mencegah terjadinya hal tersebut diatas, maka dianggap perlu adanya suatu batasan operasional sebagai berikut :

1. Yang dimaksud perhatian yang diberikan oleh para ahli psikologi ada 2 macam, yaitu :
  - a. Perhatian adalah rumusan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek
  - b. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Drs. Kaswadi Hadi Pranata menyatakan :  
perhatian bukan merupakan fungsi jiwa melainkan suatu modus tempat

---

<sup>3</sup> Drs. Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2005) hlm.14

berlangsungnya aktifitas, artinya setiap aktifitas disertai perhatian, baik pengamatan, pikiran, maupun fungsi-fungsi lain.

2. Prestasi belajar siswa yang dimaksud disini adalah penilaian hasil-hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>4</sup>

Sedang yang dimaksud prestasi belajar dalam skripsi ini adalah hasil maksimal yang telah dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan satu program pembelajaran dan setelah diadakan evaluasi

3. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Menurut Kurikulum KTSP di Madrasah, bidang studi “Akidah Akhlak” adalah salah satu bidang studi pendidikan Agama Islam yang dikembangkan melalui suatu kegiatan guna mempersiapkan siswa yang beriman dengan cara mengenal, memahami dan menghayati rukun iman serta berperilaku sebagai orang yang beriman. Serta sebagai sarana memupuk pribadi yang senantiasa berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, menghindari sifat-sifat tercela dan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Dalam suatu pembahasan, maka hal pertama yang harus didahulukan adalah merumuskan masalah. Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto,

---

<sup>4</sup> Sutratina Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikan* (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1984) hlm. 43

<sup>5</sup> *Standar Kompetensi MTs Depag*, (Jakarta: Departemen Agama Nasional, 2004), hlm.21.

bahwa: “Memilih masalah dalam penelitian adalah langkah awal dari suatu kegiatan penelitian”<sup>6</sup>

Menurut Sumadi Suryobroto “rumusan masalah adalah dirumuskan dalam pertanyaan yang harus dijawab dan memberikan petunjuk pada pengumpulan data guna menjawab pertanyaan yang terkandung dalam pertanyaan tersebut”.

Dari uraian latar belakang diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa tinggi tingkat perhatian orang tua terhadap siswa?
2. Berapa tinggi tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs AL Hidayah Karangjati Ngawi?
3. Adakah hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs AL Hidayah Karangjati Ngawi ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua terhadap siswa.
2. Untuk menemukan tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs AL Hidayah Karangjati Ngawi
3. Untuk membuktikan bahwa terdapat korelasi antara perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MTs AL Hidayah Karangjati Ngawi

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1986), hlm.22

## E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi serba untuk menambah cakrawala berfikir bagi semua pihak terutama orang tua siswa tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anaknya, terutama mata pelajaran Aqidah Akhlak.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan alternatif kepala sekolah atau dewan guru terutama guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi mata pelajaran Aqidah Akhak.
3. Sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan khususnya dalam khasanah ilmu ketarbiyahan di IAI Sunan Giri Bojonegoro.

## F. Hipotesa Penelitian

Dalam hal ini Sutrisno Hadi menyatakan bahwa hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.<sup>7</sup>

Jadi suatu hipotesis akan diterima bahan-bahan penyelidikan membenarkan pernyataan itu. Dan akan ditolak bilamana kenyataan menyangkalnya. Hipotesis dinyatakan dalam pernyataan bukan bentuk pertanyaan. Dengan adanya pernyataan tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis yang sesuai dengan judul skripsi yaitu Hipotesis positif (**Ha**) yang

---

<sup>7</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), Jilid 2, hlm.210

menyatakan terdapat korelasi yang signifikan Antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa dalam bidang mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs AL Hidayah Karangjati Ngawi.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab yang diuraikan sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan**, yang terdiri dari beberapa sub bab antara lain: Latar Belakang Masalah, Batasan Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, manfaat penelitian, Hipotesis dan Sistematika Pembahasan.
- Bab II : Landasan teori**, menguraikan tentang : Perhatian orang tua yang meliputi pengertian, bentuk-bentuk, peranan dan fungsi perhatian, Pembahasan tentang prestasi belajar yang meliputi, pengertian, teori dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, Akhir dari pembahasan ini yaitu hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak
- Bab III : Metode Penelitian** yang terdiri dari beberapa sub bab antara lain: Metode Yang Digunakan, Populasi dan Sampel Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.
- Bab IV : Laporan Hasil Penelitian** Berisikan penyajian data dan analisa data.

**Bab V : Penutup** yang berisikan kesimpulan sebagai inti dari semua pembahasan disertai dengan saran-saran yang didapatkan dari hasil penelitian dan penutup yang menandakan terselesaikannya penulisan skripsi ini.